

ABSTRAK

Perusahaan diharapkan mempunyai strategi dan sistem manajemen yang mumpuni, karena secara langsung telah menyebabkan semakin banyak pesaing di dunia bisnis. Salah satu dari bidang bisnis tersebut yaitu bidang farmasi, lebih spesifiknya yakni apotek.

Pengendalian persediaan sangat berperan penting karena seringkali Apotek menyimpan persediaan terlalu besar yang mengakibatkan aliran dana tidak lancar. Apotek Sidowaras ini masih menggunakan sistem tradisional yang dimana pemesanan obat hanya melalui intuisi saja dan terkadang biaya yang dikeluarkan untuk persediaan cukup besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan saat ini. Selain itu juga untuk mengetahui penggunaan metode probabilistik dengan dua kasus: pertama kasus *backorder* yaitu ketika persediaan habis dan ada permintaan, tetapi pelanggan bersedia menunggu sampai barang itu ada dan yang kedua kasus *lost sales* yaitu ketika persediaan habis dan ada permintaan tetapi pelanggan tidak bersedia menunggu dan mencari tempat lain, serta mengetahui biaya minimalisasi yang diperoleh setelah dilakukannya pengendalian persediaan tersebut.

Setelah dilakukan penelitian ternyata *total cost* yang diperoleh untuk kasus *backorder* sebesar Rp. 1.008.529 dan dari kasus *lost sales* sebesar Rp 1.008.316 serta kebijakan perusahaan sekarang yaitu sebesar Rp 1.087.378. Jadi biaya penghematan untuk kasus *backorder* sebesar Rp 78.849 dan kasus *lost sales* sebesar Rp 79.062. Dengan begitu penulis menyarankan agar apotek dapat menerapkan metode ini, sehingga apotek dapat meminimumkan biaya persediaan.

ABSTRACT

Company is expected to have a qualified strategy and management system, because directly it makes a lots competitor in this business. One of the business sector is pharmacy sector especially drugstore.

Inventory control have an important roles because sometimes drugstore have a lot of inventory that impact to their cashflow. Sidowaras drugstore still using traditional system which they order drug just with they memory or intuition and sometimes they spend a lot money for the inventory.

The purpose of this study is to know the current inventory control and to know how the implementation of probabilisttic method works with two case study: first, backorder case is when the inventory are empty and they got request but the buyer want to wait until inventory come; second, lost sales case is when inventory are empty and they got request but buyer don't want to wait and buy from another drugstore, and we want to know how much cost that can we save if we used inventory control.

After study, the result total cost for backorder case are Rp 1.008.529 and from lost sales case are Rp 1.008.316 and the existing company policy are Rp 1.087.378. So, from backorder case we can save Rp 78.849 and from lost sales case Rp 79.062. Based on the result, writer suggest to the pharmacy to using this method, so the pharmacy can minimize the inventory cost.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	10
2.2 Sepuluh Keputusan Manajemen Operasi	11
2.3 Pengertian Persediaan	13
2.4 Tujuan dan Fungsi Persediaan.....	14
2.5 Jenis Persediaan	14
2.6 Biaya Persediaan.....	15
2.7 Sistem-Sistem Pengendalian Persediaan dan Klasifikasi ABC.....	16
2.8 Model Pengendalian Persediaan.....	17
2.9 Persediaan Bersifat Probabilistik	19
2.10 Kasus <i>Backorder</i> dan Kasus <i>Lost Sales</i>	20
2.11 Rumus-Rumus <i>Backorder</i> dan <i>Lost Sales</i>	21
2.12 Kerangka Pemikiran.....	24

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	29
3.2 Struktur Organisasi	30
3.3 Proses Pengadaan Obat Psikotropika dan Narkotika	31

3.3.1 Proses Pemesanan Obat Psikotropika dan Narkotika.....	31
3.3.2 Proses Penjualan Obat Psikotropika dan Narkotika.....	33
3.4 Metode Penelitian	35
3.4.1 Jenis Penelitian.....	35
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengumpulan Data.....	37
4.2 Perhitungan <i>Stock Cost</i>	39
4.3 Perhitungan <i>Annual Demand (D)</i>	43
4.4 Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan Metode Probabilistik	43
4.5 Perhitungan Pengeluaran Biaya yang Dikeluarkan Apotek	73
4.6 Hasil Keseluruhan Perhitungan	82
4.7 Perbandingan Total Cost	83
4.8 Pemesanan Obat dengan Menggunakan Metode Probabilistik	88
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	89
5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

PENELITIAN UNTUK PENYUSUNAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persediaan Obat Psikotropika Apotek Sidowaras November 2013-September 2014.....	5
Tabel 1.2	Persediaan Obat Narkotika Apotek Sidowaras November 2013-September 2014.....	6
Tabel 4.1	Biaya Telepon dan Banyaknya Panggilan yang Dilakukan Apotek X Bulan November 2013-September 2014.....	37
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Stock Cost Untuk Obat Psikotropika dan Narkotika Periode November 2013-September 2014	42
Tabel 4.3	<i>Annual Demand</i> November 2013-September 2014.....	43
Tabel 4.4	Data Permintaan Danalgin November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	44
Tabel 4.5	Data Permintaan Valisanbe 5 mg November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	47
Tabel 4.6	Data Permintaan Proneuron November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	50
Tabel 4.7	Data Permintaan Analsik November 2013-September 2014 (dalam tablet)	54

Tabel 4.8 Data Permintaan Braxidin November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	57
Tabel 4.9 Data Permintaan Sanmag November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	60
Tabel 4.10 Data Permintaan Codein 10 mg November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	64
Tabel 4.11 Data Permintaan Codein 15 mg November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	67
Tabel 4.12 Data Permintaan Codein 20 mg November 2013-September 2014 (dalam tablet).....	70
Tabel 4.13 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Danalgin Periode November 2013- September 2014.....	74
Tabel 4.14 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Valisanbe 5 mg Periode November 2013-September 2014.....	75
Tabel 4.15 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Proneuron Periode November 2013- September 2014.....	76

Tabel 4.16 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Analsik Periode November 2013- September 2014.....	77
Tabel 4.17 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Braxidin Periode November 2013- September 2014.....	78
Tabel 4.18 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Sanmag Periode November 2013- September 2014.....	79
Tabel 4.19 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Codein 10 mg Periode November 2013- September 2014.....	80
Tabel 4.20 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Codein 15 mg Periode November 2013- September 2014.....	81
Tabel 4.21 Data Pembelian, Permintaan, Persediaan dan Banyaknya Pemesanan Untuk Obat Codein 20 mg Periode November 2013- September 2014.....	82
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Total Biaya Tahun Dengan Perbandingan Metode Probabilistik dan Kebijakan Perusahaan Sekarang.....	83

Tabel 4.23 Jumlah Pemesanan Obat Psikotropika dan Narkotika yang Harus

Dipesan dengan Menggunakan Metode Probabilistik 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1	Stuktur Organisasi Apotek	30
Gambar 3.2	Alur Proses Pemesanan Obat Psikotropika dan Narkotika	32
Gambar 3.3	Alur Proses Penjualan Obat Psikotropika dan Narkotika.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Pesanan Obat Psikotropika.....	93
LAMPIRAN 2 Surat Pesanan Obat Narkotika.....	94
LAMPIRAN 3 Kartu <i>Stock</i>	95
LAMPIRAN 4 Tabel Distribusi Normal.....	96